PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN MELALUI EDUKASI RESUSITASI JANTUNG PARU

David Limanan¹, Elizabeth Katherine Tanzil², Erick Giofransisco Tennis³

¹Bagian Biokimia dan Biologi Molekuler, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: davidl@fk.untar.ac.id

² Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: elizabeth.405190026@stu.untar.ac.id

³ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ericktenis06@gmail.com

ABSTRACT

Knowledge of proper CPR among the community, especially students, is still low. Improving CPR skills as the first step in handling cardiac arrest so that cardiac arrest deaths can be prevented. Basic knowledge related to correct CPR becomes the basic insight that participants must have, namely regarding techniques in providing cardiopulmonary resuscitation. Based on the above conditions, we conducted CPR education and training. The purpose of this service activity is to increase knowledge and transfer insight to training participants related to CPR according to the right rules. Service activities began with a coordination meeting with the service implementation team, the results of the meeting determined that CPR knowledge and skills education activities were carried out online on September 25, 2021 and before and after education a pretest and post-test were carried out with a Google form containing questions about the respondent's characteristics and basic knowledge. regarding cardiopulmonary resuscitation. The CPR educational outreach activity was held on September 25, 2021 at 8.00-12.00 with a total of 287 participants, consisting of 63 males and 224 females, which could take place as planned and well-organized. The counseling participants followed the counseling well even though the CPR counseling activities were online. Education about CPR is a form of knowledge transfer related to conditions that require CPR handling to extension participants. The result of the average pretest score is 39.56 and the posttest average value is 50.81, so there is an increase in the knowledge of participants who take part in CPR training by 28.43%. Cardiopulmonary resuscitation educational activities are a form of service in the health sector, it is hoped that this activity will be carried out continuously and can be carried out offline and directly practiced on CPR dolls. Education about CPR is a form of knowledge transfer related to conditions that require CPR handling.

Keywords: CPR, training, knowledge

ABSTRAK

Pengetahuan RJP dengan tepat dikalangan masyarakat khususnya mahasiswa masih rendah. Peningkatan ketrampilan RJP sebagai langkah awal penanganan henti jantung sehingga kematian henti jantung dapat dicegah. Pengetahuan dasar terkait RJP yang benar menjadi wawasan dasar yang harus dimiliki peserta yaitu mengenai teknik dalam memberikan resusitasi jantung paru. Berdasarkan kondisi diatas maka kami melakukan edukasi serta pelatihan RJP. Tujuan kegiatan pengabdian ini menambah pengetahuan serta mentransfer wawasan ke peserta pelatihan terkait RJP sesuai aturan yang tepat. Kegiatan pengabdian dimulai dengan rapat koordinasi dengan tim pelaksana pengabdian, hasil rapat ditetapkan kegiatan edukasi pengetahuan dan ketrampilan RJP dilakukan secara daring pada tanggal 25 September 2021 dan sebelum dan sesudah edukasi dilakukan pretest dan post-test dengan Google form yang berisi pertanyaan karakteristik responden dan pengetahuan dasar mengenai resusitasi jantung paru. Kegiatan penyuluhan edukasi RJP dilaksanakan tanggal 25 September 2021 pukul 8.00-12.00 dengan total peserta kegiatan sebanyak 287 peserta, terdiri dari 63 laki-laki dan 224 perempuan dapat berlangsung sesuai rencana dan diselenggarakan dengan baik. Peserta penyuluhan mengikuti penyuluhan dengan baik walaupun kegiatan penyuluhan RJP secara daring. Edukasi tentang RJP merupakan salah satu bentuk transfer pengetahuan terkait kondisi yang memerlukan penanganan RJP ke peserta penyuluhan. Hasil nilai rata-rata pretest sebesar 39.56 dan nilai rata-rata posttest adalah 50.81, maka terjadi peningkatan pengetahuan peserta yang mengikuti pelatihan RJP sebesar 28,43%. Kegiatan edukasi Resusitasi Jantung Paru merupakan bentuk pengabdian di bidang kesehatan diharapkan kegiatan ini dilakukan berkelanjutan serta dapat dilakukan secara luring dan langsung dipraktekkan ke boneka RJP. Edukasi tentang RJP merupakan salah satu bentuk transfer pengetahuan terkait kondisi yang memerlukan penanganan RJP.

Kata kunci: RJP, pelatihan, Pengetahuan

1. PENDAHULUAN

Sudden Cardiac Death/SCD menjadi masalah kesehatan secara global karena 20% kematian di masyarakat disebabkan oleh kejadian henti jantung (Wong CX, Brown A, Lau DH, 2019). Prevalensi kematian akibat henti jantung pada pasien berusia di bawah 35 tahun, sebanyak 30 % diidentifikasi tidak ada penyebab yang jelas. Kematian akibat henti jantung dapat diartikan kematian mendadak yang tidak jelas penyebabnya dalam waktu 1 jam dari onset gejala henti jantung atau dalam 24 jam setelah terakhir terlihat baik (Semsarian C, Ingles J, Wilde AAM, 2015).

Masih minimnya data terkait pelaporan kasus henti jantung yang terjadi di lingkungan masyarakat, tetapi diperkirakan 30 orang per hari dapat mengalami kejadian serangan henti jantung. Penyakit jantung koroner menjadi penyebab utama terjadinya henti jantung dan diperkirakan tahun 2030 angka kejadian henti jantung terus bertambah menjadi 23,3 juta kasus (Depkes, 2014).

Cardiac Arrest atau henti jantung adalah kondisi berhentinya fungsi jantung dengan disertai gejala denyut nadi arteri karotis tidak teraba, tidak adanya frekuensi pernafasan serta kesadaran menurun. (Lenjani, 2014). Sampai saat ini penyebab henti jantung masih belum jelas, seseorang tidak dapat memprediksi kapan, dimana, sedang melakukan aktivitas atau istirahat akan terkena henti jantung (Deo & Albert, 2012). Kejadian henti jantung harus segera ditangani sedini mungkin sehingga kondisi henti jantung pada seseorang tidak menjadi kondisi gawat darurat medis serta pertolongan yang diberikan sedini dapat menyelamatkan nyawa penderita henti jantung (AHA, 2014).

Kondisi henti jantung menyebabkan jantung tidak dapat memompa darah sehingga sirkulasi aliran darah yang beredar ke seluruh tubuh juga berhenti. Otak merupakan salah satu organ vital yang harus dipertahankan perfusinya agar otak dapat berfungsi dengan baik. (Steinbaum, 2019). Urutan melakukan RJP adalah C-A-B (Compression, Airway, Breathing), tetapi sering orang yang kurang wawasan pengetahuan kesehatan serta tidak terlatih saat melakukan RJP hanya melakukan kompresi dada saja (AHA, 2017).

Seluruh lapisan masyarakat terutama dewasa muda dan remaja terutama mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan dan keterampilan resusitasi jantung paru (RJP). Pencegahan kematian henti jantung dapat dilakukan secara dini dengan cara mentransfer ketrampilan serta pengetahuan RJP. (Yunus dkk, 2015). Berdasarkan data penelitian tingkat pengetahuan teknik RJP di lingkungan dewasa muda khususnya mahasiswa yaitu 97,8% memiliki pengetahuan yang sangat rendah (Mohaisse, 2017). Berdasarkan kondisi diatas maka kami bermaksud melakukan edukasi resusitasi jantung paru dengan mentransfer wawasan dalam ketrampilan RJP sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan terkait RJP. Manfaat dari kegiatan edukasi terkait penyuluhan adalah bertambahnya wawasan dan pengetahuan peserta yang mengikuti penyuluhan sehingga mampu menerapkan teknik RJP di kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Solusi permasalahan yang disampaikan pada kegiatan pengabdian berupa edukasi tentang penanganan henti jantung melalui pemberian informasi maupun latihan ketrampilan RJP. Edukasi terkait RJP dapat menambah pengetahuan peserta yang mengikuti kegiatan tersebut, diharapkan peserta dapat menyerap ilmu RJP yang disampaikan sehingga bermanfaat bagi peserta jika menghadapi kasus yang memerlukan tindakan RJP. Kegiatan pengabdian dimulai dengan rapat koordinasi dengan tim pelaksana pengabdian melalui *zoom meeting*, hasil rapat ditetapkan kegiatan edukasi pengetahuan dan ketrampilan RJP dilakukan secara daring pada tanggal 25 September 2021. Pada rapat koordinasi juga ditetapkan pula bahwa sebelum dan sesudah edukasi penyuluhan dilakukan pretest dan post-test dengan Google form yang berisi

pertanyaan karakteristik responden dan pengetahuan dasar mengenai resusitasi jantung paru. Pada edukasi pengetahuan RJP dilakukan pretes dan postes dengan tujuan menilai tingkat pengetahuan serta tingkat wawasan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan RJP. Pada kegiatan ini, pretest dan posttest dilakukan dengan mengisi google form (gform) yang disediakan oleh tim pengusul. Tautan untuk gform diberikan kepada para peserta sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan. Materi pretes disampaikan sebelum kegiatan penyuluhan RJP dilaksanakan. Tujuan dari pretest adalah penilaian awal pengetahuan peserta terkait RJP. Materi yang disampaikan pada edukasi berisi definisi, indikasi RJP, langkah-langkah RJP sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, serta diberikan gambar langkah-langkah RJP yang tepat. Kegiatan penyampaian materi juga disertai tanya jawab oleh peserta. Peserta diberikan posttest untuk menilai wawasan peserta setelah transfer materi penyuluhan RJP yang diberikan oleh narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi RJP dilaksanakan tanggal 25 September 2021 pukul 8.00-12.00 dengan total peserta kegiatan sebanyak 287 peserta, terdiri dari 63 laki-laki dan 224 perempuan, berusia 16-29 tahun. Materi RJP disampaikan secara interaktif dan peserta mengikuti dengan baik. Tim pengabdian juga bekerja sama dengan alumnus FK UNTAR yaitu Dr. Tonka Wisabayu Kelana, MKK,CH,CHt, sehingga cakupan materi RJP yang disampaikan lebih luas serta bervariasi. Berdasarkan hasil perbandingan jumlah soal benar yang di jawab peserta dapat dilihat pada gambar 1. Jumlah peserta yang sebelum mendapatkan edukasi RJP benar 0 dari 9 pertanyaan terdapat 2 orang peserta, tetapi setelah mengikuti penyuluhan RJP sudah tidak ada lagi peserta yang salah semua dalam menjawab soal posttest. Pada hasil pretest tidak ada peserta yang bisa menjawab semua pertanyaan pretest dengan benar, setelah mengikuti penyuluhan RJP maka hasil posttest ada 3 peserta dengan tepat bisa menjawab semua soal posttest dengan benar. Hasil nilai rata-rata pretest sebesar 39.56 dan nilai rata-rata posttest adalah 50.81, maka terjadi peningkatan pengetahuan peserta yang mengikuti pelatihan RJP sebesar 28,43%. Soal pretest dan posttest yang dibuat tim pengabdian sebanyak 9 soal dan baik soal pretest -posttest sama bentuknya. Terjadi peningkatan dari hasil posttest, tetapi dapat dilihat masih minimnya tingkat pengetahuan dasar terkait resusitasi jantung paru. Kegiatan ini telah memberikan dampak jangka pendek kepada peserta yaitu terjadinya peningkatan pengetahuan terkait RJP serta tatalaksananya.

Gambar 1 . Hasil dari Kegiatan Pengabdian

Gambar 2. Materi serta Peserta kegiatan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan edukasi RJP dilaksanakan tanggal 25 September 2021 pukul 8.00-12.00 dengan total peserta kegiatan sebanyak 287 peserta, terdiri dari 63 laki-laki dan 224 perempuan dapat berlangsung sesuai rencana dan diselenggarakan dengan baik. Peserta penyuluhan mengikuti penyuluhan dengan baik walaupun kegiatan penyuluhan RJP secara daring. Edukasi tentang RJP merupakan salah satu bentuk transfer pengetahuan terkait kondisi yang memerlukan penanganan RJP ke peserta penyuluhan. Hasil nilai rata-rata pretest sebesar 39.56 dan nilai rata-rata posttest adalah 50.81, maka terjadi peningkatan pengetahuan peserta yang mengikuti pelatihan RJP sebesar 28,43%. Kegiatan edukasi Resusitasi Jantung Paru merupakan bentuk pengabdian di bidang kesehatan diharapkan kegiatan ini dilakukan berkelanjutan serta dapat dilakukan secara luring dan langsung dipraktekkan ke boneka RJP. Edukasi tentang RJP merupakan salah satu bentuk transfer pengetahuan terkait kondisi yang memerlukan penanganan RJP.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNTAR atas pendanaan dalam kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta yang telah mengikuti kegiatan bakti kesehatan ini, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Terima kasih juga kepada Panitia SENAPENMAS yang sudah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi pada kegiatan SENAPENMAS 2021.

REFERENSI

Al-Mohaisen, MA.(2017).Knowledge and attitudes towards basic life support among health students at a Saudi women's university.Sultan Qaboos University Medical Journal.
<https://doi.org/10.18295/squmj.2016.17.01.011>

- American Heart Association. (2017). About Cardiac Arrest. Available from: <https://www.heart.org/en/health-topics/cardiac-arrest/aboutcardiac-arrest>
- American Heart Association. (2014). About Cardiac Arrest. Available from: http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/More/CardiacArrest/About-CardiacArrest_UCM_307905_Article.jsp
- Deo, R., & Albert, C. M. (2012). Epidemiology and genetics of sudden cardiac death. *Circulation*. 125(4):620-37. <https://www.ahajournals.org/doi/10.1161/CIRCULATIONAHA.111.023838>
- Kementrian Kesehatan RI, 2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun (2014). <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
- Lenjani, B, Baftiu, N., Pallaska, K., Hyseni, K., Gashi, N., Bunjaku, I, Elshani, B. (2014). Cardiac arrest - cardiopulmonary resuscitation. *Journal of Acute Disease*, 3(1), 31–35. https://www.researchgate.net/publication/265513705_Cardiac_arrest_-_cardiopulmonary_resuscitation
- Semsarian C, Ingles J, Wilde AAM. (2015). Sudden cardiac death in the young: the molecular autopsy and a practical approach to surviving relatives. *Eur Heart J* ;36:1290–6. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/25765769/>
- Steinbaum, S. (2019). Cardiac Arrest : What You Should Know diakses : <https://www.webmd.com/heart-disease/ss/slideshowcardiac-arrest-overview>
- Yunus, M, Mishra, A, Karim, H, Raphael, V, Ahmed, G, & Myrthong, C.(2015). Knowledge, attitude and practice of basic life support among junior doctors and students in a tertiary care medical institute. *International Journal of Research in Medical Sciences*. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20151416>
- Wong, CX, Brown, A, Lau, DH, et al. (2019). Epidemiology of sudden cardiac death: global and regional perspectives. *Heart Lung Circ*, 28:6–14. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30482683/>

(halaman kosong)